

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga. Sistem keolahragaan nasional adalah seluruh aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan. Teori keolahragaan juga dikemukakan menurut Seno Gumira Ajidarma dalam (Fabio & Kartiko, 2022), definisi olahraga ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang menyehatkan tubuh manusia serta sarana kompetisi untuk mencari bakat seseorang di bidang olahraga.

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa, (UU No 3 tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional).

Sepak bola dimainkan bukan sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang. Permainan dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena sepak bola sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama. Teori sepak bola dalam hal ini sejalan dengan pendapat Sukiyani (dalam Kusuma, Darmawan dan Ridwan 2018), sepakbola adalah —Suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola ke berbagai arah. Sedangkan tujuan

permainan sepakbola yaitu untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tim sendiri agar tidak kemasukan bola.

Para guru pendidikan jasmani diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam mengajar dan melatih. Penguasaan suatu metode mengajar dan melatih oleh seorang guru atau pelatih sangat penting dalam meningkatkan prestasi olahraga yang diharapkan. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa dampak positif terhadap prestasi. Untuk meraih prestasi yang tinggi perlu dilaksanakan berbagai langkah dalam mencapai prestasi antara lain: dengan meningkatkan metode latihannya serta memperbaiki sarana dan prasarana. Faktor lain yang berpengaruh atas prestasi adalah tingkat kesegaran seseorang, oleh karena itu pemerintah sudah sejak dahulu berperan aktif dalam membentuk manusia Indonesia yang sehat baik jasmani maupun rohani. Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Macam-macam teknik dasar dalam permainan sepakbola Menurut Haryanto (2010) yaitu:

- 1 Teknik tanpa bola yang merupakan gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan, gerakan- gerakan khusus penjaga gawang;
- 2 Teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola yang terdiri dari menendang bola (menembak bola atau *shooting*), mengoper bola menerima bola (menghentikan bola, mengontrol bola) menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Passing bola adalah salah satu teknik yang terdapat pada permainan sepak bola. *Passing* bukan merupakan gerakan yang harus dikuasai bagi siswa SD. Hal ini disebabkan karena pada waktu melakukan gerakan tersebut siswa harus mempunyai penguasaan teknik *passing* dengan baik dalam arti siswa dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar. Oleh karena itu maka perlu upaya

untuk meningkatkan penguasaan teknik *passing* dan pembelajaran secara baik dan benar salah satunya dengan menggunakan bantuan alat. Kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dalam melakukan teknik *passing*. Kurangnya memanfaatkan bahan-bahan yang seharusnya dapat dijadikan alat bantu dapat membantu proses pembelajaran yang baik.

Siswa Kelas V SD Inpres Sikumana 2, masih banyak yang tidak tepat sasaran saat melakukan keterampilan teknik *passing*. Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah aspek teknik *passing*. *passing* yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepak bola pada teknik *passing* di Kelas V tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **pola gerak dasar passing dalam permainan sepak bola dengan metode latihan dasar Siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota kupang**”. Dengan harapan melalui penelitian ini akan tercapai pembelajaran teknik Passing yang efektif sekaligus menyenangkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal dan latar belakang yang ada, terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam pembelajaran pola gerak dasar pasing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang, antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar pasing masih rendah, baik dari segi teknik, koordinasi, maupun akurasi.
2. Kurangnya variasi metode latihan yang digunakan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa.

3. Minimnya pemahaman siswa terhadap pentingnya teknik pasing dalam permainan sepak bola, yang berdampak pada rendahnya motivasi dalam mengikuti latihan.
4. Terbatasnya fasilitas dan sarana pendukung latihan sepak bola di lingkungan sekolah yang berdampak pada optimalisasi pelaksanaan pembelajaran gerak dasar.
5. Perlu adanya pendekatan metode latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar pasing siswa secara bertahap dan sistematis.

C. Batasan Masalah

Identifikasi yang dikemukakan di atas, mengingat akan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada pola gerak dasar pasing dalam permainan sepak bola dengan metode latihan dasar siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mempertimbangkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penerapan metode latihan dasar terhadap peningkatan kemampuan pola gerak dasar pasing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan pola gerak dasar pasing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang melalui penerapan metode latihan dasar yang tepat dan sistematis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna baik secara akademis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Timbulnya pengalaman berdasarkan hasil penulis yang di peroleh dan dapat menjadi kajian kepustakaan sebagai salah satu sumber penulis karya ilmiah lebih lanjut.
- b. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pola gerak dasar pasing dalam permainan sepak bola siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan pedagogik olahraga terutama dalam proses pembelajaran motorik siswa kelas V SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang.
- b. Bagi Guru dapat menjadi acuan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaiki pembelajaran yang akan datang.
- c. Bagi Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memotivasi siswa sehingga kemampuan gerak dasar pasing bola dapat meningkat dan juga dapat memberikan pengalaman berharga untuk pembelajaran pendidikan jasmani dimasa yang akan datang.

